

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti menarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap UMKM Kelurahan Oesapa
2. Umur Usaha berpengaruh positif terhadap UMKM Kelurahan Oesapa
3. Pelatihan Akuntansi berpengaruh positif terhadap UMKM Kelurahan Oesapa

5.2 Implikasi Teoritis

Penelitian ini menggunakan teori keagenan (*agency theory*) sebagai dasar teoritis untuk menjelaskan hubungan antara pemilik usaha (principal) dan pengelola usaha (agent), khususnya dalam konteks pengambilan keputusan berbasis informasi akuntansi. Dalam praktiknya, pelaku UMKM di Kelurahan Oesapa berperan ganda sebagai pemilik dan pengelola, sehingga penguasaan informasi akuntansi menjadi penting dalam mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan akuntabilitas keputusan bisnis. Berdasarkan hal ini, hipotesis pertama menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, dengan landasan bahwa pelaku usaha yang memiliki pengetahuan memadai cenderung lebih mampu menyusun laporan

keuangan yang berguna bagi perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja (Sitorus, 2017; Priliandani, 2020; Fithorah, 2019).

Selanjutnya, umur usaha diasumsikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Usaha yang telah berdiri dalam jangka waktu yang lebih lama cenderung memiliki pengalaman yang lebih luas dalam mengelola keuangan dan menyadari pentingnya pencatatan akuntansi. Hal ini didukung oleh penelitian Holmes & Nicholls serta Ketut Swastika Harta Yasa (2017) dan Nabawi (2018) yang menunjukkan bahwa usia usaha berbanding lurus dengan tingkat penggunaan informasi akuntansi. Secara teoritis, semakin lama suatu usaha berjalan, semakin besar pula kebutuhan untuk menyusun informasi keuangan secara sistematis guna menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha, yang mendukung prinsip monitoring dalam teori keagenan.

Faktor ketiga yang diuji adalah pelatihan akuntansi, yang diasumsikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pelatihan merupakan bentuk investasi pengetahuan yang meningkatkan kemampuan teknis pelaku usaha, sehingga mereka lebih siap menerapkan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang relevan. Penelitian oleh Efiyenti dan Dewi (2020), Hudha (2017), dan Naomi (2021) mendukung asumsi ini. Dari sudut pandang teoritis, pelatihan akuntansi dapat memperkecil gap informasi antara agent dan principal, serta mendukung akuntabilitas dan efisiensi pengambilan keputusan usaha. Implikasi teoritis dari ketiga hipotesis ini menunjukkan bahwa faktor

internal pelaku usaha memainkan peran penting dalam keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi yang sederhana namun fungsional di kalangan UMKM.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini maka, peneliti ingin mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut :

1. Bagi UMKM

Penelitian ini menunjukkan pentingnya pengetahuan akuntansi, umur usaha dan pelatihan akuntansi, sebagai modal non-finansial dalam mengembangkan usaha. UMKM disarankan untuk mulai menerapkan pembukuan sederhana dan konsisten, bahkan sebelum berkembang ke sistem informasi akuntansi yang kompleks.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti sadar dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan hal yang perlu di kaji karena penelitian ini hanya membahas mengenai pegaruh pengetahuan akuntansi umur usaha dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Harapan untuk penelitian selanjutnya para peneliti bisa lebih memperhatikan faktor-faktor lainnya yaitu tingkat pendidikan, dan skala usahayang menyebabkan meningkatnya atau menurunnya penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kelurahan Oesapa.